

ABSTRAK

Pakaian merupakan komoditas utama bagi manusia. Dengan semakin meningkat jumlah populasi manusia dewasa ini, secara otomatis meningkatkan permintaan pakaian. Oleh karena itu, dewasa ini persaingan di bidang produksi pakaian semakin ketat. Dengan banyaknya produsen pakaian, memberi dampak pada persaingan harga. Adapun biaya produksi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi harga. Dengan biaya produksi yang rendah secara tidak langsung akan memperkecil modal, sehingga dapat meminimalkan harga. Salah satu metode perhitungan yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan metode perencanaan produksi agregat. Penulis memilih menggunakan metode perencanaan agregat dikarenakan permintaan yang fluktuatif.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian yang berjenis deskriptif analitis ini adalah metode pengamatan (observasi). Sebagai obyek penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Primasejati Dutawisesa Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakaian jadi untuk anak-anak. Perusahaan memiliki kesulitan dalam melakukan perencanaan produksi yang optimal. Perusahaan tidak mau mengadakan lembur dan hanya melakukan subkontrak untuk memenuhi permintaan setiap bulannya. Padahal biaya untuk melakukan lembur hanya Rp 1250/unit, sedangkan biaya untuk subkontrak Rp 3000/unit.

Metode peramalan yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan *triple exponential smoothing method* dengan $\alpha=0.1$, $\alpha=0.5$, dan $\alpha=0.9$ dikarenakan data permintaan tahun sebelumnya yang fluktuatif siklis, tanpa ada pengaruh musim. Setelah melakukan peramalan, berikutnya dilakukan perhitungan MAD. Penulis memilih menggunakan $\alpha=0.5$ karena menghasilkan MAD terkecil, yaitu sebesar 41842.58. sedangkan dengan $\alpha=0.1$ MAD nya 50354.64, dan $\alpha=0.9$ MAD nya 140989.47. Setelah melakukan peramalan, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan perencanaan produksi perusahaan saat ini, menghasilkan biaya produksi sebesar Rp 6.986.733.000. Sedangkan penulis mencoba untuk melakukan penelitian menggunakan metode perencanaan produksi agregat dengan 3 macam strategi. Adapun strategi yang digunakan meliputi *level strategy*, *chase strategy*, dan *Level strategy* dengan subkontrak. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan produksi menggunakan *level strategy* menghasilkan biaya sebesar Rp 3.750.000.000 namun strategi ini tidak dapat digunakan, karena tidak dapat memenuhi permintaan. Sedangkan perencanaan produksi menggunakan *chase strategy* menghasilkan biaya sebesar Rp 7.586.733.000. Sedangkan menggunakan *level strategy* dengan subkontrak menghasilkan biaya sebesar Rp 6.297.623.000. Dilihat dari hasil perhitungan tersebut *level strategy* dengan subkontrak menghasilkan biaya paling optimal dengan efisiensi sebesar Rp 689.110.000.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1	
Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.....	
Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah	3
1.3.....	
Tujuan Penelitian.....	4
1.4.....	
Kegunaan Penelitian	5
1.5.....	
Lokasi dan Lamanya Penelitian.....	5
1.6.....	
Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Operasi.....	8
2.2 Pengertian Produk	9
2.3 Pengertian Jasa	11

2.4	Peramalan/ <i>Forecasting</i>	13
2.5	Perencanaan Agregat	19
2.6	Tujuan Perencanaan Agregat	23
2.7	Sifat Perencanaan Agregat	24
2.8	Strategi Perencanaan Agregat	24
2.9	Biaya Dalam Perencanaan Agregat	28
2.10	Kerangka Pemikiran	31

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.2	Struktur Organisasi	35
3.3	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	36
3.3.1	Visi	36
3.3.2	Misi	36
3.3.3	Nilai	36
3.4	<i>Job Description</i>	37
1.	Monitoring	37
2.	<i>Maintenance</i>	37
3.	Personalia dan Umum	37
4.	<i>Marketing</i>	38
5.	PPIC	39
6.	<i>Accounting</i>	40
7.	Produksi	41
8.	Pembelian	42
9.	<i>Design</i>	43
3.5	Proses Produksi	43
3.6	Fasilitas Produksi	50
3.7	Data Tenaga Kerja	51
3.8	Ketersediaan Waktu Kerja	52
3.9	Metode Penelitian	53
3.10	Teknik Pengumpulan Data	53

BAB 4 ANALISIS PEMBAHASAN

4.1	Data Permintaan	55
4.2	Peramalan Permintaan	57
4.2.1	<i>Triple Exponential Smoothing</i> $\alpha=0.1$	58
4.2.2	<i>Triple Exponential Smoothing</i> $\alpha=0.5$	59
4.2.3	<i>Triple Exponential Smoothing</i> $\alpha=0.9$	60

4.3	Perencanaan Produksi Perusahaan.....	61
4.4	Perencanaan Agregat	63
4.4.1	<i>Level Strategy</i>	64
4.4.2	<i>Chase Strategy</i>	65
4.4.3	<i>Level Strategy</i> dengan Subkontrak	66
4.5	Perbandingan Perencanaan Produksi Perusahaan dan Metode Perencanaan Agregat	67
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hirarki Keputusan Kapasitas.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	35
Gambar 3.2 <i>Flow Process Chart</i>	50
Gambar 4.1 Permintaan Tahun 2009 - 2010	56
Gambar 4.2 Permintaan 2009 dan 2010.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Produksi dan Permintaan Tahun 2009	3
Tabel 3.1 Data Jumlah Mesin	51
Tabel 3.2 Jumlah Tenaga Kerja Langsung	52
Tabel 3.3 Ketersediaan Waktu Kerja	52
Tabel 4.1 Permintaan Bulanan Tahun 2009 – 2010	55
Tabel 4.2 <i>Triple Exponential Smoothing Method</i> dengan $\alpha=0.1$, dan MAD	58
Tabel 4.3 <i>Triple Exponential Smoothing Method</i> dengan $\alpha=0.5$, dan MAD	59
Tabel 4.4 <i>Triple Exponential Smoothing Method</i> dengan $\alpha=0.9$, dan MAD	60
Tabel 4.5 Perbandingan MAD setiap Metode	61
Tabel 4.6 Perencanaan Produksi Perusahaan Saat Ini	62
Table 4.7 <i>Level Strategy</i>	64
Table 4.8 <i>Chase Strategy</i>	65
Tabel 4.9 <i>Level Strategy</i> dengan Subkontrak	66
Tabel 4.10 Perbandingan Perencanaan Produksi Perusahaan dan Perencanaan Produksi Agregat.....	67